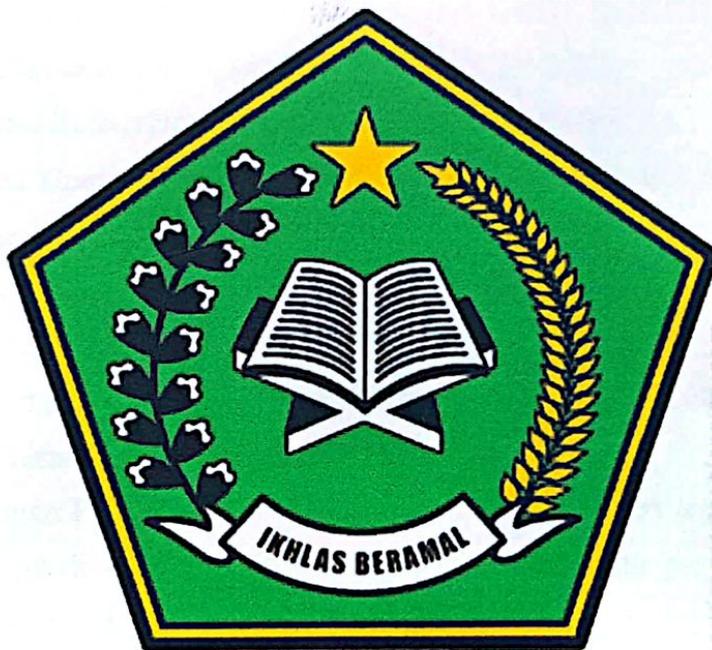


**LAPORAN PELAKSANAAN  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KECAMATAN ABANG  
BULAN MEI**



**OLEH**

**NI WAYAN SIMPEN SRI ARIATI, S.Pd**

**KANTOR KEMENTERERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

**Om Swastyastu,**

Puji dan syukur saya panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Non PNS Desa Pakraman Bebayu Peselatan dan Culik, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem Bulan Mei selesai tepat pada waktunya.

Laporan ini ditulis sebagai kewajiban dalam menjadi Penyuluh Non PNS pada Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem. Tentunya Laporan ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan dan arahan dari pihak yang lain, oleh karena itu melalui kesempatan ini, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kemetrian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbinganya sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana
3. Bapak I Ketut Suji selaku Fungsional Penyuluh Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan masukannya
4. Bapak Keliang Desa Pakraman Bebayu, Peselatan, dan Culik, Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem atas kerja samanya selama kegiatan
5. Teman –Teman Penyuluh Non PNS, Kecamatan Abang atas informasi dan masukanya serta pihak pihak lain yang tidak bias saya sebutkan satu per satu atas bantuan dan masukanya sehingga laporan ini dapat terselesaikan

Demikianlah ungkapan yang mampu saya ungkapkan dalam kesempatan ini. Penulis mengakui laporan ini masih perlu disempurnakan dan perlu memperoleh dukungan baik moral dan materiil, oleh karena itu saran/masukan dan kritik yang membangun diterima dengan senang hati. Semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

**OM Shanti Shanti Shanti, Om**

Amlapura, 30 Mei 2024



**Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) e-mail : [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
AMLAPURA 80813 BALI

## LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : I Ketut Wirata S.Pd, M.Si  
NIP : 19790720 200312 1 003  
Pangkat./Gol./Ruang : Pembina Tk.1,1V/b  
Jabatan : Kasi Ura Hindu  
Alamat : Kantor Kememtrian Agama Kabupaten Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd  
NIP : -  
Pangkat/Gol./Ruang : -  
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec. Abang  
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan  
Alamat : Br. Dinas Seloni, Desa Culik, Kec. Abang, Kab Karangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada Bulan Mei 2024  
Adapun kegiatan secara rinci sebagai mana terlampir

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Karangasem, 30 Mei 2024  
Kasi Urusan Agama Hindu

I Ketut Wirata S.Pd, M.Si  
19790720 200312 1 003



**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUH  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2024**

**BULAN : MEI TAHUN 2024**

XI. NAMA : NI WAYAN SIMPEN SRI ARIATI, S.Pd  
XII. WILAYAH BINAAN : KECAMATAN ABANG  
XIII. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	HARI /TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN MATERI	TUJUAN	SASARAN	JML PESERTA
1	Kamis,2 Mei 2024`	Bimbingan / penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Bebayu Tentang makna Hari Raya Pagerwesi	Banjar Adat Bebayu Desa Pakraman Bebayu Kec. Abang	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Hari Raya Pagerwesi	Masyarakat Banjar Adat Bebayu	11 orang
2	Sabtu,11 Mei 2024	Bimbingan / penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Peselatan Tentang Hari Raya Saraswati	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Peselatan Kec. Abang	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Hari Raya Saraswati	Masyarakat Banjar Adat Peselatan	10 Orang
3	Selasa,14 Mei 2024`	Bimbingan / penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Peselatan Tentang Makna Hari Raya Pagerwesi	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Peselatan Kec.Abang	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Hari Raya Pagerwesi	Masyarakat Banjar Adat Peselatan	12 Orang
4	Kamis,16 Mei 2024	Bimbingan / penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Culik Tentang Makna Hari Raya Saraswati	Banjar Adat Culik Desa Pakraman Culik Kec. Abang	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Hari Raya Saraswati	Masyarakat Banjar Adat Culik	10 Orang
5	Selasa,21 Mei 2024	Bimbingan / penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman krama Banjar Adat Bebayu Tentang Makna Hari Raya Pagerwesi	Banjar Adat Bebayu Desa Pakraman Bebayu Kec.Abang	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Hari Raya Pagerwesi	Masyarakat Banjar Adat Bebayu	11 Orang
6	Kamis,23 Mei 2024	Konsultasi Kelompok Di Banjar Adat Peselatan	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Peselatan Kec. Abang	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Hari Raya Saraswati	Masyarakat Banjar Adat Peselatan	10 Orang
7	Jumat,24 Mei 2024	Konsultasi Kelompok Di Banjar Adat Bebayu	Banjar Adat Bebayu Desa Pakraman Bebayu Kec. Abang	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Makna Hari Raya Pagerwesi	Masyarakat Banjar Adat Bebayu	10 Orang
8	Senin,27 Mei 2024	Konsultasi Kelompok Di Banjar Adat Culik	Banjar Adat Culik Desa Pakraman Culik Kec. Abang	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Hari Raya Saraswati	Masyarakat Banjar Adat Culik	10 Orang

## V11.Evaluasi

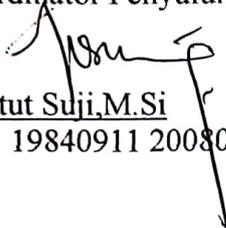
- Hasil yang dicapai : Penyuluhan berjalan dengan lancar
- Kendala:

- Rutinitas Penduduk yang sangat padat

### 21 Solusi:

- Mencari momen yang tepat untuk berkoordinasi dengan klian banjar dan masyarakat setempat.
- Menggunakan metode ceramah dan diskusi

Mengetahui  
Koordinator Penyuluhan Kec. Albang

  
I Ketut Suji, M.Si  
NIP. 19840911 200801 1 005

Amlapura, ..27.....-5-2024  
Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

  
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

## Makna Pagerwesi

Oleh : I Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

### 1. Makna Pagerwesi

Kata *Pagerwesi dalam SekarJepun* disebutkan memiliki arti pagar yang terbuat dari besi. Secara harfiah, kata tersebut melambangkan segala hal yang dipagari akan terlihat kokoh dan kuat.

atau dalam makna lainnya, sesuatu yang dipagari merupakan yang bernilai tinggi sehingga tak boleh sedikitpun mendapatkan gangguan apalagi yang merusak.

Sanghyang Pramesti Guru disebutkan yang menjadi tujuan utama dilakonkannya upacara Pagerwesi ini ialah manifestasi Tuhan yang dipercaya merupakan gurunya manusia dan alam semesta.

Hari Raya Pagerwesi jatuh pada Buda (Rabu), Kliwon, Sinta. Jika diperhatikan dengan seksama, ada kaitan langsung dengan Hari Raya Saraswati yang jatuh pada Saniscara (Sabtu), Umanis, Watugunung. Dalam sistim kalender wuku yang berlaku di Bali, wuku Watugunung adalah urutan wuku yang terakhir dari 30 wuku yang ada, sedangkan wuku Sinta adalah wuku dalam urutan pertama atau awal dari suatu siklus wuku.

Sebagaimana telah disebutkan dalam lontar Sundarigama, Pagerwesi yang jatuh pada Budha Kliwon Shinta merupakan hari Payogan Sang Hyang Pramesti Guru diiringi oleh Dewata Nawa Sangga. Hal ini mengundang makna bahwa Hyang Premesti Guru adalah Tuhan dalam manifestasinya sebagai guru sejati. Makna yang lebih dalam terkandung pada kemahakuasaan Sanghyang Widhi sebagai pencipta, pemelihara, dan pemusnah, atau dikenal dengan Uttpti, Stiti, dan Pralina atau dalam aksara suci disebut: Ang, Ung, Mang.

Saraswati yang jatuh pada hari terakhir dari wuku terakhir diperingati dan dirayakan sebagai anugerah Sanghyang Widhi kepada umat manusia dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi, diartikan sebagai pembekalan yang tak ternilai harganya bagi umat manusia untuk kehidupan baru pada era berikutnya yang dimulai pada wuku Sinta.

Oleh karena itu rangkaian hari-hari dari Saraswati ke Pagerwesi, mengandung makna sebagai berikut:

1. Setelah Saraswati, esoknya hari Minggu, adalah hari Banyupinaruh, di mana pada hari itu umat Hindu di Bali melakukan pensucian diri dengan mandi di laut atau di kolam mata air. Pada saat ini dipanjatkan permohonan semoga ilmu pengetahuan yang sudah dianugerahkan oleh Sanghyang Widhi dapat digunakan untuk tujuan-tujuan mulia bagi kesejahteraan umat manusia di dunia dan terjalannya keharmonisan Trihita Karana, yaitu hubungan yang harmonis antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan alam semesta.
2. Kemudian esoknya, hari Senin disebut hari Somaribek, yang dimaknai sebagai hari di mana Sanghyang Widhi melimpahkan anugerah berupa kesuburan tanah dan hasil panen yang cukup untuk menunjang kehidupan manusia.
3. Selanjutnya, hari Selasa, disebut Sabuh Mas, yang juga tidak lepas kaitannya dengan Saraswati, di mana umat manusia akan menerima pahala dan rezeki berupa pemenuhan kebutuhan hidup lainnya, bila mampu menggunakan ilmu pengetahuan

dan teknologi di jalan dharma. Pada hari itu umat Hindu di Bali memuja Sanghyang Widhi dalam manifestasi sebagai Mahadewa.

4. Hari raya Pagerwesi di hari Rabu, yang dapat diartikan sebagai suatu pegangan hidup yang kuat bagaikan suatu pagar dari besi yang menjaga agar ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah digunakan dalam fungsi kesucian, dapat dipelihara, dan dijaga agar selalu menjadi pedoman bagi kehidupan umat manusia selamanya.

## 2. Renungan Dalam Pagerwesi

Pada hari raya Pagerwesi adalah hari yang paling baik mendekatkan Atman kepada Brahman sebagai guru sejati. Pengetahuan sejati itulah sesungguhnya merupakan “pager besi” untuk melindungi hidup kita di dunia ini. Inti dari perayaan Pagerwesi itu adalah memuja Tuhan sebagai guru yang sejati. Memuja berarti menyerahkan diri, menghormati, memohon, memuji dan memusatkan diri. Ini berarti kita harus menyerahkan kebodohan kita pada Tuhan agar beliau sebagai guru sejati dapat mengisi kita dengan kesucian dan pengetahuan sejati.

## 3. Banten Dalam Pagerwesi

Yadnya (Banten) yang paling utama disebutkan pada hari raya Pagerwesi yaitu :

- Untuk Para Pendeta (Purohita) adalah “Sesayut Panca Lingga” sedangkan perlengkapan tetandingan bantennya :
  - Daksina,
  - Suci Pras penyeneng, dan
  - Banten Penek.
    - Meskipun hakikat hari raya Pagerwesi sebagai pemujaan (yoga samadhi) bagi para Pendeta (Purohita) namun umat kebanyakan pun wajib ikut merayakan sesuai dengan kemampuan.
- Dan Bagi umat kebanyakan yadnya (banten) disebutkan adalah;
  - natab Sesayut Pagehurip,
  - Prayascita,
  - Dapetan.
  - Tentunya dilengkapi Daksina,
  - Canang, dan
  - Sotan.
  - Dalam hal upacara, ada dua hal banten pokok yaitu
    - Sesayut Panca Lingga untuk upacara para pendeta,
    - dan Sesayut Pageh Urip bagi umat kebanyakan.

(sumber:stitidharma,wedahindu,sejarahharirayahindu)

## MAKNA HARI RAYA SARASWATI

*Oleh : Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd*

### A. Pengertian Hari Raya Saraswati

*Hari raya Saraswati* adalah hari yang penting bagi umat hindu, khususnya bagi siswa sekolah dan penggelut dunia pendidikan karena Umat Hindu mempercayai hari Saraswati adalah turunya ilmu pengetahuan yang suci kepada umat manusia untuk kemakmuran, kemajuan, perdamaian, dan meningkatkan keberadaban umat manusia. Hari raya Saraswati diperingati setiap enam bulan sekali, tepatnya pada hari Saniscara Umanis wuku Watugunung.

Di hari Saraswati biasanya pagi2 para siswa sekolah sudah sibuk mempersiapkan upacara sembahyang di sekolah masing2, sehabis itu biasanya para siswa melanjutkan sembahyang ke pura2 lainnya. Dan pura yang menjadi pavorit adalah pura Jagatnatha yang ada dipusatkota. Di sekolah, di pura, di rumah maupun di perkantoran semua buku, lontar, pustaka2 dan alat2 tulis di taruh pada suatu tempat untuk diupacarai. Adamitos pada hari Saraswati tidak diperbolehkan untuk menulis dan membaca.

Hari Raya Saraswati yaitu hari Pawedalan Sang Hyang Aji Saraswati, jatuh pada tiap-tiap hari Saniscara Umanis wuku Watugunung. Pada hari itu kita umat Hindu merayakan hari yang penting itu. Terutama para pamong dan siswa-siswa khususnya, serta pengabd-pengabd ilmu pengetahuan pada umumnya.

Dalam legenda digambarkan bahwa Saraswati adalah Dewi/ Istri Brahma. Saraswati adalah Dewi pelindung/ pelimpah pengetahuan, kesadaran (widya), dan sastra. Berkat anugerah dewi Saraswati, kita menjadi manusia yang beradab dan berkebudayaan.

Beliau disimbolkan sebagai seorang dewi yang duduk diatas teratai dengan berwahanakan se-ekor angsa (Hamsa) atau seekor merak, berlengan empat dengan membawa sitar/veena dan ganatri di kedua tangan kanan, tangan kiri membawa pustaka/kitab dan tangan kiri satunya ikut memainkan gitar membawa sitar/veena dan ganatri di kedua tangan kanan, tangan kin membawa pustaka/kitab dan tangan kiri satunya ikut memainkan veena atau bermudra memberkahi.

## **B. Makna dan simbol-simbol Saraswati**

1. Berkulit putih, bermakna: sebagai dasar ilmu pengetahuan (vidya) yang putih, bersih dan suci.
2. Kitab/pustaka ditangan kiri, bermakna: Semua bentuk ilmu dan sains yang bersifat se-kular. Tetapi walaupun vidya (ilmu pengetahuan spiritual) dapat mengarahkan kita ke moksha, namun avidya (ilmu pengetahuan sekular jangan diabaikan dulu). Seperti yang dijelaskan Isavasya-Upanishad: "Kita melampaui kelaparan dan dahaga melalui avidya, kemudian baru melalui vidya meniti dan mencapai moksha."
3. Veena, bermakna : seni, musik, budaya dan suara AUM. Juga merupakan simbol keharmonisan pikiran, budhi, kehidupan dengan alam lingkungan.
4. Akshamala/ganatri/tasbih di tangan kanan, bermakna: Ilmu pengetahuan spiritual itu lebih berarti daripada berbagai sains yang bersifat secular (ditangan kiri). Akan tetapi bagaimanapun pentingnya kitab-kitab dan ajaran berbagai ilmu pengetahuan, namun tanpa penghayatan dan bakti yang tulus, maka semua ajaran ini akan mubazir atau sia-sia.
5. Wajah cantik jelita dan kemerah-merahan, bermakna: Simbol kebodohan dan kemewahan duniawi yang sangat memukau namun menye-satkan (avidya).
6. Ansa (Hamsa), melambangkan: Bisa me-nyaring air dan memisahkan mana kotoran dan mana yang bisa dimakan, mana yang baik mana yang buruk, walaupun berada di dalam air yang kotor dan keruh maupun Lumpur, (simbol vidya).
7. Merak , bermakna: berbulu indah, cantik dan cemerlang biarpun habitatnya di hutan. Dan ber-sama dengan ansa bermakna sebagai wahana (alat, perangkat, penyampai pesan-pesan-Nya).
8. Bunga Teratai/Lotus, bermakna: bisa tumbuh dengan subur dan menghasilkan bunga yang in-dah walaupun hidupnya di atas air yang kotor.

## **C. Pelaksanaan Upacara Saraswati**

Upacara pada hari Saraswati, pustaka-pustaka, lontar-lontar, buku-buku dan alat-alat tulis menulis yang mengandung ajaran atau berguna untuk ajaran-ajaran agama, kesusilaan dan sebagainya, dibersihkan, dikumpulkan dan diatur pada suatu tempat, di pura, di pemerajan atau di dalam bilik untuk diupacarai

*Widhi widhana* (*bebanten* = sesajen) terdiri dari *peras daksina*, *bebanten* dan *sesayut*Saraswati,

rayunan putih kuning serta *canang-canang*, *pasepan*, *tepung tawar*, *bunga*, *sesangku* (*samba* = gelas), air suci bersih dan *bija* (beras) kuning.

Pemujaan / permohonan *Tirtha Saraswati* dilakukan mempergunakan bahan-bahan: air, *bija*, *menyan astanggi* dan *bunga*.

- Ambil setangkai bunga, pujakan mantra: *Om, puspa danta ya namah.*
- Sesudahnya dimasukkan kedalam *sangku*. Ambil *menyan astanggi*, dengan mantram "*Om, agnir, jyotir, Om, dupam samar payami*".
- Kemudian masukkan ke dalam *pedupaan* (*pasepan*).
- Ambil beras kuning dengan mantram : "*Om, kung kumara wijaya Om phat*".
- Masukkan kedalam *sesangku*.
- Setangkai bunga dipegang, *memusti dengan anggaranasika*, dengan mantram:

<i>Mantra</i>	<i>Artinya</i>
<i>Om, Saraswati namostu bhyam Warade kama rupini Siddha rastu karaksami Siddhi bhawantu sadam.</i>	Om, Dewi Saraswati yang mulia dan maha indah, cantik dan maha mulia. Semoga kami dilindungi dengan sesempurna-sempurnanya. Semoga kami selalu dilimpahi kekuatan.
<i>Om, Pranamyas sarwa dewanca para matma nama wanca. rupa siddhi myaham.</i>	Om, kami selalu bersedia menerima restumu para Dewa dan Hyang Widhi, yang mempunyai tangan kuat. Saraswati yang berbadan suci mulia.
<i>Om Padma patra wimalaksi padma kesala warni nityam nama Saraswat.</i>	Om, teratai yang tak ternoda, Padma yang indah bercahaya. Dewi yang selalu indah bercahaya, kami selalu menjunjungmu Saraswati.

- Sesudahnya bunga itu dimasukkan kedalam *sangku*. Sekian mantram permohonan tirta Saraswati. Kalau dengan mantram itu belum mungkin, maka dengan bahasa sendiripun tirta itu dapat dimohon, terutama dengan tujuan mohon kekuatan dan kebijaksanaan, kemampuan intelek, intuisi dan lain-lainnya.
- Setangkai bunga diambil untuk memercikkan tirta ke pustaka-pustaka dan banten-banten sebanyak 5 kali masing-masing dengan mantram:
  - *Om, Saraswati sweta warna ya namah.*
  - *Om, Saraswati nila warna ya namah.*
  - *Om, Saraswati pita warna ya namah.*
  - *Om, Saraswati rakta warna ya namah.*
  - *Om, Saraswati wisma warna ya namah.*
- Kemudian dilakukan penghaturan (*ngayaban*) banten-banten dihadapan *Sang Hyang Aji Saraswati*
- Selanjutnya melakukan persembahyangan 3 kali ditujukan ke hadapan :
  - *Sang Hyang Widhi* (dalam manifestasinya sebagai *Çiwa Raditya*).
  - *Sang Hyang Widhi* (dalam manifestasinya sebagai *Tri Purusa*)
  - Dewi Saraswati.

- Ucapkan mantra berikut:

<i>Mantramanya</i>	<i>Artinya</i>
<i>Om, adityo sya parajyote rakte tejo namastute sweta pangkaja madyaste Baskara ya namo namah. Om, rang ring sah Parama Çiwa Dityo ya nama swaha.</i>	Om, Tuhan Hyang Surya maha bersinar-sinar merah yang utama. Putih Iaksana tunjung di tengah air, Çiwa Raditya yang mulia. Om, Tuhan yang pada awal, tengah dan akhir selalu dipuja.
<i>Om, Pancaksaram maha tirtham, Papakoti saha sranam Agadam bhawa sagare. Om, nama Çiwaya.</i>	Om, Pancaksara Iaksana tirtha yang suci. Jernih pelebur mala, beribu mala manusia olehnya. Hanyut olehnya ke laut lepas.
<i>Om, Saraswati namostu bhyam, Warade kama rupini, Siddha rastu karaksami, Siddhi bhawantume sadam.</i>	Om Saraswati yang mulia indah, cantik dan maha mulia, semoga kami dilindungi sesempurna-sempurnanya, semoga selalu kami dilimpahi kekuatan.

Sesudah sembahyang dilakukan *metirtha* dengan cara-cara dan mantram-mantram sebagai berikut :

- *Meketis* 3 kali dengan mantram:
  - *Om, Budha maha pawitra ya namah.*
  - *Om, Dharma maha tirtha ya namah.*
  - *Om, Sanghyang maha toya ya namah.*
- Minum 3 kali dengan mantram:
  - *Om, Brahma pawaka.*
  - *Om, Wisnu mrtta.*
  - *Om, Içwara Jnana.*
- *Meraup* 3 kali dengan mantram :
  - *Om, Çiwa sampurna ya namah.*
  - *Om, Çiwa paripurna ya namah.*
  - *Om, Parama Çiwa suksma ya namah.*
- Terakhir *melabahan* Saraswati yaitu makan *surudan* Saraswati sekedarnya, dengan tujuan memohan agar diresapi oleh *wiguna* Saraswati

#### **D. MAKNA PEMUJaan KEPADA DEWI SARASWATI.**

Pada masyarakat awam bertanya apa maksud menyembah dewa-dewa atau dewi-dewi melalui simbol-simbol atau patung, gambar dan sebagai-nya? Padahal Tuhan hanya satu, kenapa ada ba-nyak dewa atau dewi?

Dewa berasal dari kata "div" yaitu sinar/pan-caran. Pengertiannya adalah bahwa Tuhan itu adalah satu, tapi mempunyai aspek-aspek de-ngan pancaran sinar-Nya (Nur Illahi) yang bermacam-macam sesuai dengan fungsinya. ang bermacam-macam sesuai dengan fungsinya. Pada saat menciptakan disebut Brahma, saat memelihara disebut Wishnu,

dan saat pendaurlang disebut Shiwa, dan sebagainya. Tapi sebenarnya Brahma, Wishnu, Shiva adalah satu (Trimurti).

Paradewa ini mempunyai pendamping (Shak-ti), yaitu: Brahma shakti-Nya Saraswati, Wishnu shakti-Nya Lakshmi dan Shiwa shakti-Nya Parvati (Durga). Disini Dewi Saraswati sebagai aspek Tuhan Yang Maha Esa pada saat menganugrahkan/munurunkan ilmu pengetahuan (vidya), ke-cerdasan, ucapan, musik, budaya dan sebagainya. Demikian pula dijabarkan dalam konsep Gayatri yang terdiri dari tiga aspek, yaitu: Saraswati menguasai ucapan/tutur kata, Gayatri menguasai intelek/budhi dan savitri yang menguasai prana/nafas.

Jadi makna pemujaan Dewi Saraswati adalah memuja dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan memfokuskan pada aspek Dewi Saraswati (simbol vidya) atas karunia ilmu pengetahuan yang di karuniakan kepada kita semua, sehingga akan terbebas dan avidyam (kebodohan), agar dibimbing menuju ke kedamaian yang abadi dan pencerahan sempurna.

Setelah *Saraswati puja* selesai, biasanya dilakukan *mesarnbang semadhi*, yaitu semadhi ditempat yang suci di malam hari atau melakukan pembacaan lontar-lontar semalam suntuk dengan tujuan menernukan pencerahan Ida Hyang Saraswati

*Puja astawa* yang disiapkan ialah : *Sesayut yoga sidhi* beralas *taledan* dan alasnya daun *sokasi* berupa nasi putih daging guling, itik, *raka-raka sampian kernbang payasan*. *Sesayut* ini dihaturkan di atas tempat tidur, dipersembahkan ke hadapan Ida Sang Hyang Aji Saraswati.

Keesokan harinya dilaksanakan *Banyu Pinaruh*, yakni *asuci laksana* dipagi buta berkeramas dengan air *kumkuman*. Ke hadapan Hyang Saraswati dihaturkan *ajuman kuning* dan *tamba inum*. *Tamba inum* ini terdiri dari air cendana, beras putih dan bawang lalu diminum, sesudahnya bersantap nasi kuning garam, telur, disertai dengan puja mantram:

- *Om, Ang Çarira sampurna ya namah swaha.*

Semua ini mengandung maksud, mengambil air yang berkhasiat pengetahuan.

## **E. MAKNA DARI PERAYAAN DEWI SARASWATI.**

Dari perayaan ini kita dapat mengambil hik-mahnya, antara lain:

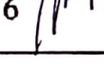
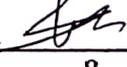
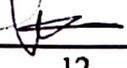
1. Kita harus bersyukur kepada Hyang Widhi atas kemurahan-Nya yang telah menganugrahkan vidya (ilmu pengetahuan) dan kecerdasan kepada kita semua.
2. Dengan vidya kita harus terbebas dari avidya (kebodohan) dan menuju ke pencerahan, kebe-naran sejati (sat) dan kebahagiaan abadi.
3. Selama ini secara spiritual kita masih tertidur lelap dan diselimuti oleh sang maya (ketidak-benaran) dan avidyam (kebodohan). Dengan vidya ini mari kita berusaha untuk melek/eling/bangun dan tidur kita, hilangkan selimut maya, sadarilah bahwa kita adalah atma, dan akhirnya tercapailah nirwana.
4. Kita belajar dan angsa untuk menjadi orang yang lebih bijaksana. Angsa bisa menyaring air, memisahkan makanan dan kotoran walaupun di air yang keruh/kotor atau lumpur. Juga jadilah orang baik, seperti burung merak yang berbulu cantik, indah dan cemerlang walaupun hidupnya di hutan.
5. Kita masih memerlukan/mempelajari ilmu pengetahuan dan sains yang sekuler, tetapi harus diimbangi dengan ilmu spiritual dengan peng-hayatan dan bakti yang tulus.
6. Laksanakan Puja/sembahyang sesuai de-ngan kepercayaannya masing-masing secara sederhana dengan bakti yang tulus/ihlas, bisa di rumah, kuil, atau pura dan lain-lain.

## DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Kamis 2 Mei 2024

TEMPAT : BR Adat Bebayu

Desa Pakraman Bebayu, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Kadek Ayu Srianani	Bebayu	1 
2	Ni Komang Suttianti	Bebayu	2 
3	Wayan Sirkadang	Bebayu	3 
4	Wayan Wira darma	Bebayu	4 
5	Ni Nengah Astiti	Bebayu	5 
6	Wayan Nopa	Bebayu	6 
7	Ni Ketut Astini	Bebayu	7 
8	Wayan Damgin	Bebayu	8 
9	Kadec Peka	Bebayu	9 
10	Komang Suata	Bebayu	10 
11	Kadec Iatra	Bebayu	11 
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, ...2...5...2024





Ni Wayan Simpen Sri Ariati

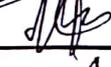
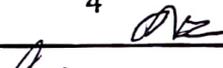
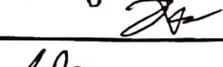
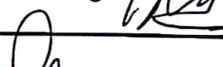


## DAFTAR HADIR

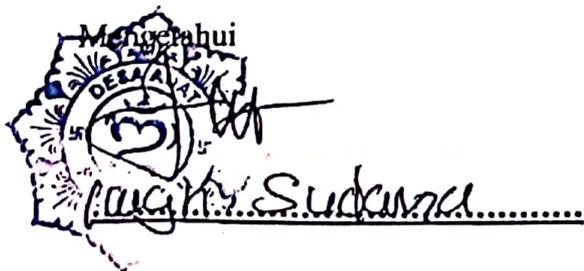
HARI/TGL : Sabtu, 11 Mei 2024

TEMPAT : BR Adat Peselatan

Desa Pakraman Peselatan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Wayan Iwa	Peselatan	1 
2	NI Nyoman Sariani	Peselatan	2 
3	NI Ketut Saputri	Peselatan	3 
4	I Wayan Sunarta	Peselatan	4 
5	NI Nengah Ratih	Peselatan	5 
6	I Wayan Putra	Peselatan	6 
7	NI Kadok Riska	Peselatan	7 
8	I Wayan Lipus	Peselatan	8 
9	NI Nengah Darmi	Peselatan	9 
10	I Wayan Runia	Peselatan	10 
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, 11 Mei 2024.





**Ni Wayan Simpen Sri Ariati**

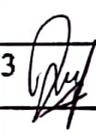
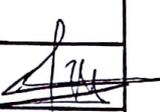
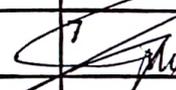
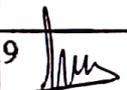
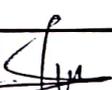


## DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Selasa 14 Mei 2024

TEMPAT : BR Adat Peselatan

Desa Pakraman Peselatan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Wayan Suartini	Peselatan	1 
2	Ni Komang Sutrianti	Peselatan	2 
3	Ni Luh Ade	Peselatan	3 
4	I Kadet Ariana	Peselatan	4 
5	I Wayan Gentas	Peselatan	5 
6	Ni Ketut Putriani	Peselatan	6 
7	I Wayan Putra	Peselatan	7 
8	I Gede Arimbawa	Peselatan	8 
9	I Wayan Sulatra	Peselatan	9 
10	Ni Nengah Dwika	Peselatan	10 
11	I Kadet Darma	Peselatan	11 
12	Ni Wayan Durni	Peselatan	12 
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, ...14...-5...-2024.


  
 Mengetahui  
 ...Sudarna...

  
 Ni Wayan Simpen Sri Ariati

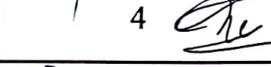
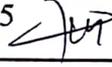
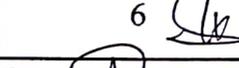
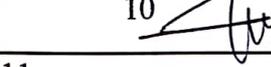


## DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Kamis, 16 Mei 2024

TEMPAT : BR Adat Culik

Desa Pakraman Culik, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Wayan Sudewi	Culik	1 
2	NI Wayan Purnami	Culik	2 
3	I Komang Permata	Culik	3 
4	I Wayan yoga	Culik	4 
5	I Kadek wahyu	Culik	5 
6	I Wayan purna	Culik	6 
7	NI Kadek sutesa	Culik	7 
8	NI wayan Rianti	Culik	8 
9	I Kadek sukra	Culik	9 
10	NI Wayan Darmini	Culik	10 
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, ..16.. 5 ..2024.....

Mengetahui



..Ni Nyoman Ariati Bimantara



Ni Wayan Simpen Sri Ariati

14.44

78



PAH NON PNS KARAN...

Dayu Suci, Gus Wira, gusti, yutiutari, ...



Gatra Pasupati,  
Kamis, 16 Mei 2024

" Peran Penyuluh dalam  
Pembuatan Sarana Upakara  
Banten 3 bulanan"

Kantor Kementerian Agama  
Kabupaten Karangasem Ni  
Wayan Simpen Sri Ariati ikut  
aktif dalam kegiatan masyarakat  
mempersiapkan sarana upakara  
3 bulanan di desa adat culik  
#Gatrapokjaluhkemenagkarang  
em

14.43



Ketik pesan

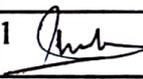
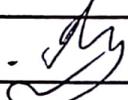
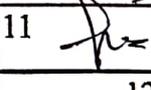


## DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Selasa, 21 Mei 2024

TEMPAT : Bt Adat Bebayu

Desa Pakraman Bebayu, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Wayan Tagel	Bebayu	1 
2	1 Kadet Sumarino	Bebayu	2 
3	Ni Wlayan Eka	Bebayu	3 
4	Ni Iuh Sitapayani	Bebayu	4 
5	Ni Kade Ekiganti	Bebayu	5 
6	1 Wlayan Patra	Bebayu	6 
7	1 Kadet wisnawan	Bebayu	7 
8	1 Wlayan laba	Bebayu	8 
9	1 Kadet listiana	Bebayu	9 
10	Ni Wlayan Purnami	Bebayu	10 
11	1 Wayan cenin	Bebayu	11 
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, 21.5.2024.



  
Ni Wyan Simpen Sri Ariati

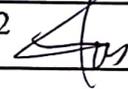
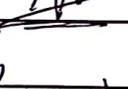
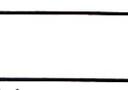


## DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Kamis, 23 Mei 2024

TEMPAT : BR Adat Peselatan

Desa Pakraman <sup>Peselatan</sup> ~~Sebayu~~, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I kadek lipur	Peselatan	1 
2	I Wayan Gentos	Peselatan	2 
3	NI kadek Ami	Peselatan	3 
4	NI Nengah Rusiasih	Peselatan	4 
5	I Wayan Dayuh	peselatan	5 
6	NI kadek Resiani	Peselatan	6 
7	NI Nengah Kendri	Peselatan	7 
8	I Wayan Darma	Peselatan	8 
9	NI koman sarianti	Peselatan	9 
10	I Wayan Alit	Peselatan	10 
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, ~~23~~ - 5 - 2024.

Mengetahui

  
Ni Wayan Sudana

  
Ni Wayan Simpen Sri Ariati

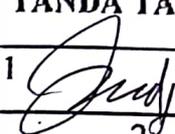
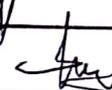
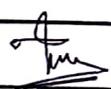
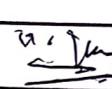
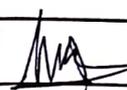
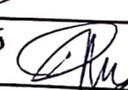
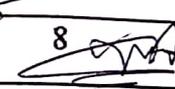
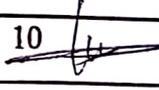


## DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Jumat, 24 Mei 2024

TEMPAT : BR Adat Bebayu

Desa Pakraman Bebayu, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Wayan sveno	Bebayu	1 
2	1 Kadek Guno	Bebayu	2 
3	NI wayan muliani	Bebayu	3 
4	1 kadek Adi mahatama	Bebayu	4 
5	NI ryoman sulatri	Bebayu	5 
6	1 kadek dwipa	Bebayu	6 
7	1 Made ngetis	Bebayu	7 
8	NI mengah lipur	Bebayu	8 
9	1 Wayan Darmo	Bebayu	9 
10	1 kadek sulatra	Bebayu	10 
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, 24 Mei 2024





Ni Wayan Simpen Sri Ariati

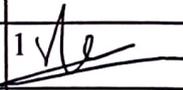
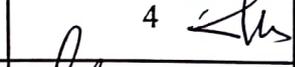
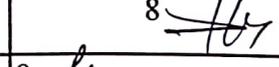
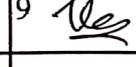
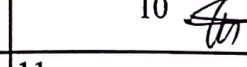


## DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Senin 27 Mei 2024

TEMPAT :

Desa Pakraman Culik, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Kadek suteg	Culik	1 
2	1 Wayan Rana	Culik	2 
3	1 Komang Rani	Culik	3 
4	NI Nyoman Suniari	Culik	4 
5	NI Iuh putu ani	Culik	5 
6	1 Wayan Rinteg	Culik	6 
7	NI Nengah Sarasih	Culik	7 
8	1 Wayan Kingin	Culik	8 
9	NI Nengah Darmi	Culik	9 
10	1 Kadek Ngetis	Culik	10 
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, 27-5-2024

Mengetahui

  
...Ni Nyoman Alit Bismantara

  
Ni Wayan Simpen Sri Ariati



**LAPORAN HASIL KONSULTASI KELOMPOK**  
**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**  
**KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

BULAN :MEI 2024

**C. Data Penyuluh:**

Nama : Ni WayanSimpem Sri Ariati,S.Pd  
 Tempat/TanggalLahir : Bebandem, 15 Pebruari 1989  
 NIP/Karpeg : -  
 PendidikanTerahir : S1. Pendidikan Agama Hindu  
 PangkatGol. Ruang : -  
 JabatanPenyuluh : -  
 Bidang : Agama Hindu  
 Unit Kerja : KecamatanAbang  
 Wilayah Binaan : DesaPakraman Culik, Bebayu dan Peselatan

**D. UraianKonsultasiKelompok**

TopikKonsultasi	:	Hari Raya Saraswati
Tempat	:	BR Adat Culik
Hari /Tanggal	:	Senin 27 Mei 2024
NamaKelompok yangKonsultasi	:	1. Kadet patra 2. Ni Komang Sutrianti 3. Kadet Davh 4. Wayan Partha
Alamat	:	
Bahan/Materi yangdikonsultasikan	:	
Solusihasildiskusi/saran	:	Adapunhasildiskusiantaranya Agar masyarakat desa adat culik lebih paham tentang Hari Raya Saraswati
Penutup	:	Demikianlahlaporanhasilkonsultasikelompokin idibuatmengingattugasdankeajibansebagaiseo rangfungionalpenyuluh Agama Hindu

Mengetahui



.....1. Kadet patra.....

Abang, ..27..-5-2024.....

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni WayanSimpem Sri Ariati,S.Pd

11.43  

 80



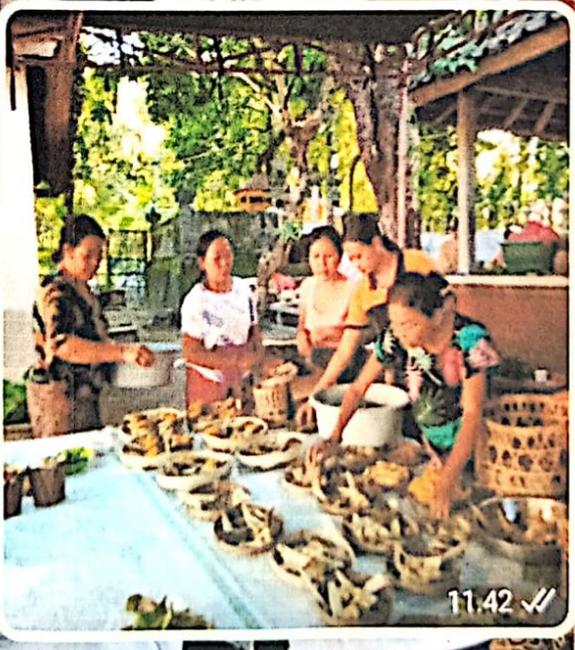
PAH . Kec. Aban...

Eka Wedana, Luh, pak, Par...



lancar 🙏

11.42 ✓✓



Ketik pesan

